

ABSTRAK

Permukiman kumuh merupakan isu yang tidak pernah berhenti dalam pengembangan suatu kota baik nasional maupun dalam kancah internasional. Kepadatan penduduk yang terus meningkat tanpa disertai dengan ketersediaan lahan, sarana dan prasarana penunjang mengakibatkan munculnya permukiman kumuh. Begitu pula di Kampung Tanjungsari yang merupakan kampung nelayan di Kelurahan Sugihwaras, Kabupaten Pemalang kerap kali dianggap sebagai kawasan kumuh oleh masyarakat sekitar. Citra kampung yang melekat pada daerah ini belum berganti. Masyarakat luar Kelurahan Sugihwaras masih menganggap bahwa kampung tersebut kumuh atau terlihat kumuh. Perilaku masyarakat yang kurang peduli terhadap lingkungan dan kondisi sarana dan prasarana di kampung Tanjungsari yang buruk dapat menurunkan kualitas lingkungan permukiman.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penilaian kualitas fisik permukiman yang terdapat di Kampung Tanjungsari berdasarkan persepsi yang terbentuk di masyarakat terhadap permukiman yang dihuninya. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif dan analisis skoring. Data diperoleh dengan penyebaran kuesioner terhadap 100 responden masyarakat Kampung Tanjungsari yang berada di 3 RW. Data tambahan diperoleh menggunakan telaah dokumen.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kampung Tanjungsari berdasarkan penilaian masyarakat mengenai fisik lingkungan permukiman termasuk dalam permukiman dengan kualitas fisik yang baik dengan perolehan total skor 34 dari seluruh kriteria. Penilaian ini menunjukkan bahwa persepsi yang terbentuk oleh masyarakat mengenai tempat yang dihuninya dalam kondisi baik dan bertolak belakang dengan citra yang melekat bahwa kampung Tanjungsari kotor dan terlihat kumuh.

Kata Kunci: *Persepsi, Penilaian, Permukiman Kumuh, Kampung Nelayan.*